

SVLK+

LEGALITAS, KELESTARIAN DAN KETELUSURAN SUMBER BAHAN BAKU PRODUK KEHUTANAN



(Dit. BPPHH-Ditjen PHU)

RAPAT

KESIAPAN INDUSTRI DALAM MENGHADAPI EUDR 2026




Solo, 12 Desember 2024

ISU GLOBAL



Persyaratan Pasar Bebas Deforestasi

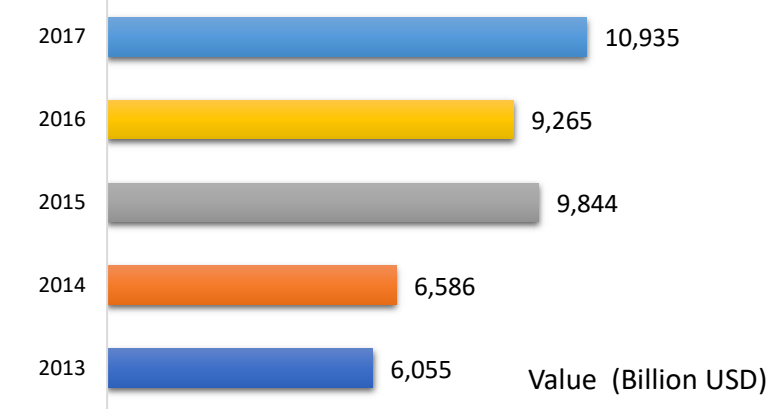
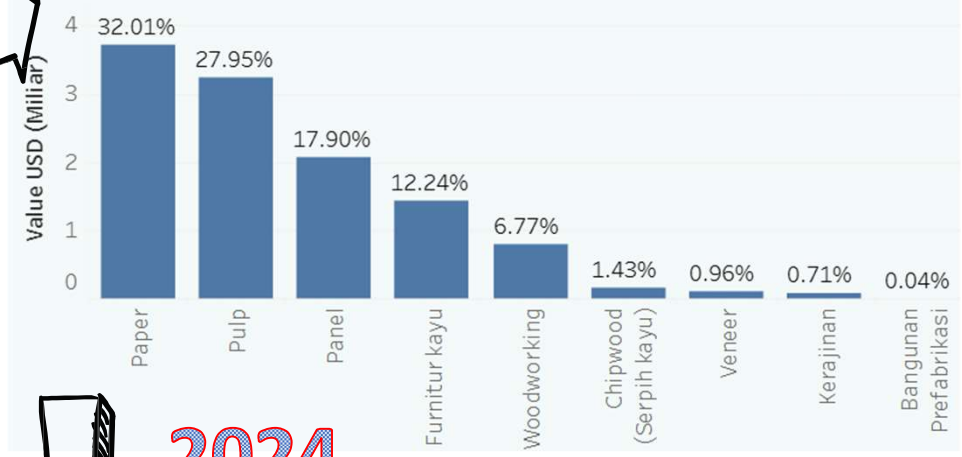


Uraian	EUDR	FOREST Act - USA	UK FRC
Posisi	Semula mulai berlaku 1 Jan 2025, Amendement mulai berlaku 1 Jan 2026 Cut of Dec 2020 (Peta) 	https://www.congress.gov/bill/117th-congress/senate-bill/2950/text “No cut of year” 	https://www.gov.uk/government/news/supermarket-essentials-will-no-longer-be-linked-to-illegal-deforestation → Berlaku setelah konsultasi public FRC (June 2020). → (pasca EUDR) Guidance: Summer 2024 “No cut of year” 
Komoditas	7 komoditas - Kayu - Karet - Minyak Sawit - Kedelai - Coklat - Cattle - Kopi ---- dan turunannya	6 komoditas - M. Sawit - Karet - Kedelai - Kopi - Coklat - pulp kayu - Cattle	4 komoditas - Kayu - Karet - M. Sawit - Kedelai - Coklat - Cattle (beef&leather, kecuali dairy)
Variabel Informasi (definisi)	1. deforestation-free compliance 2. legality of compliance in the country of origin 3. Traceability	illegal deforestation → sec 2. (8) pada S.2950 — 117th Congress (2021-2022) → national laws	deforestasi illegal: (goods that contributes to deforestation that violates the laws and regulations of the countries where they come from → national laws)

PRODUCT EXPORT (2013-2024)



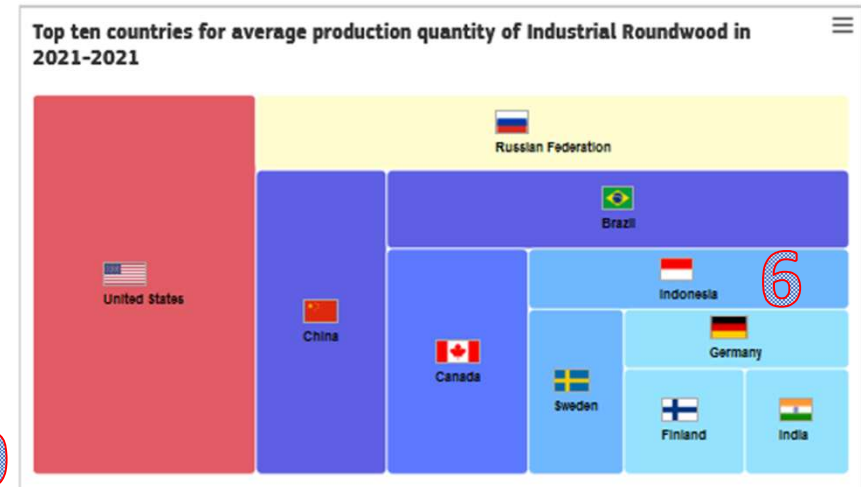
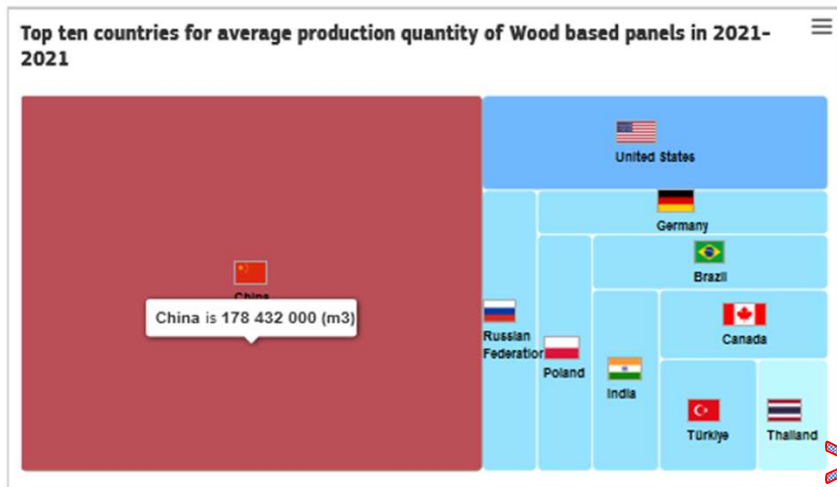
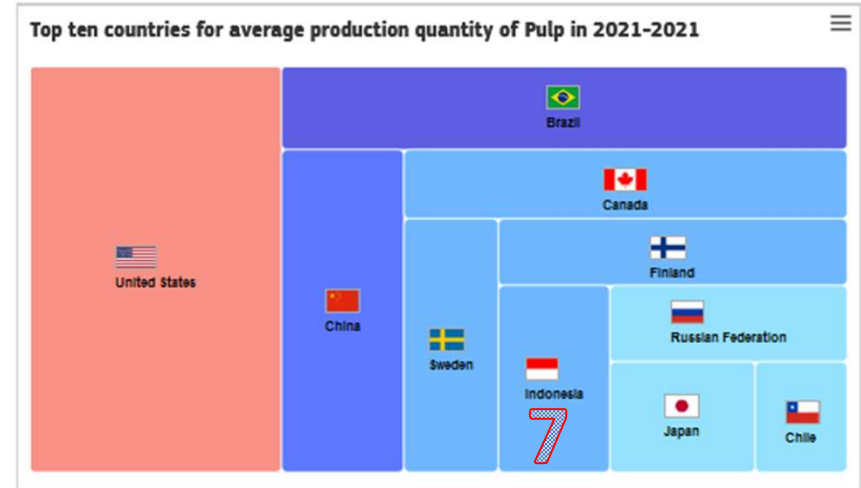
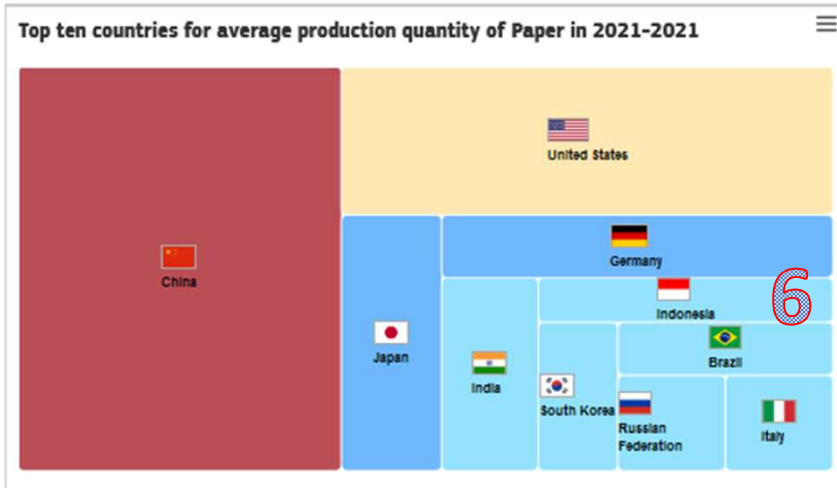
PRODUK EKSPOR



Source: <http://silk.menlhk.go.id>
<https://phl.menlhk.go.id>

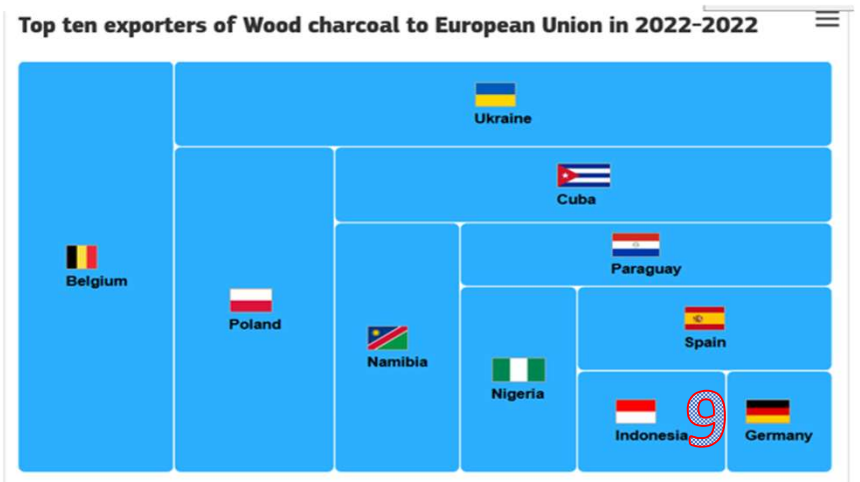
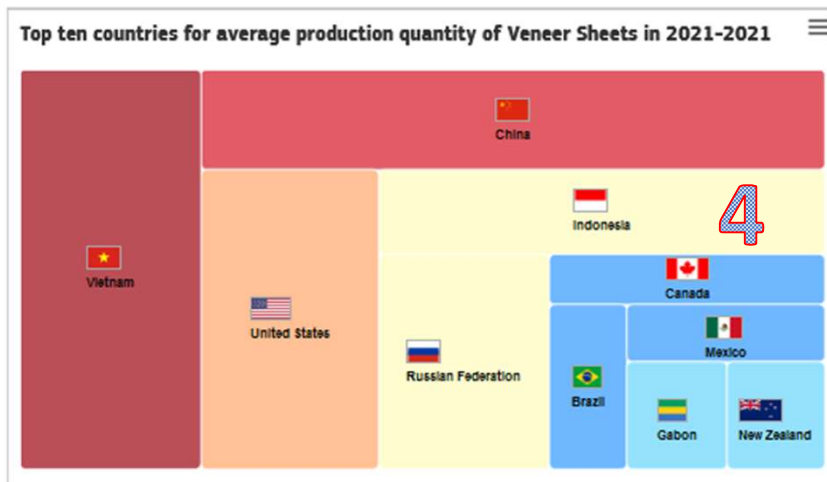
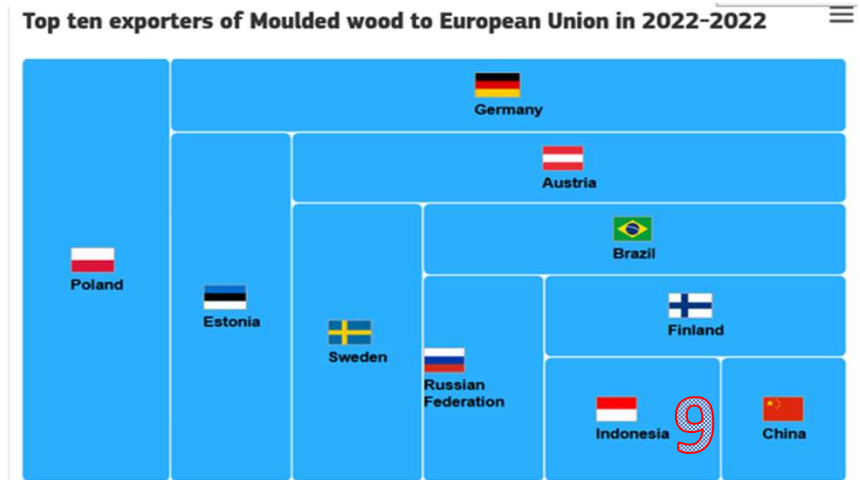
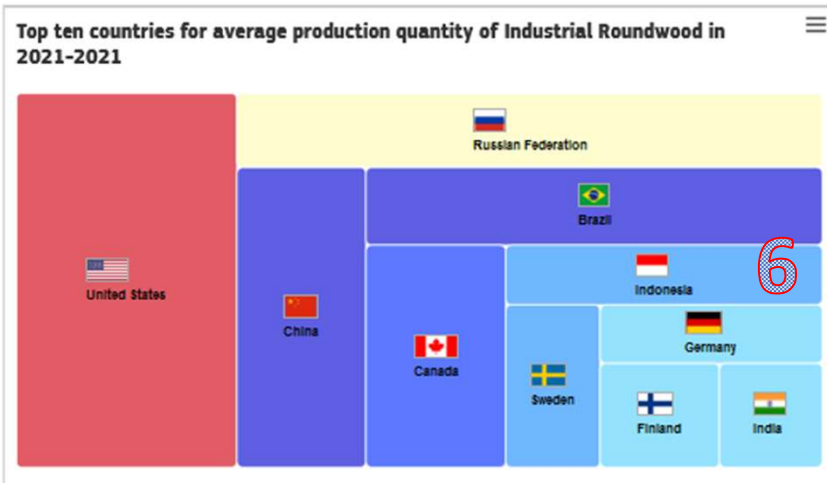


TOP TEN OF COUNTRY PRODUCTION



Source: EU Observatory website <https://forest-observatory.ec.europa.eu/>

TOP TEN EXPORT TO EU



Source: EU Observatory website <https://forest-observatory.ec.europa.eu/>

SVLK

(Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian)



APA ITU SVLK ?



Sistem yang memastikan semua hasil hutan yang **dipanen, diangkut, diproduksi, dan diperdagangkan** berasal dari sumber **Sah/Legal** serta **Lestari** dan sepenuhnya mematuhi hukum Indonesia.

Note :

- **SVLK** mencakup semua simpul produksi hasil hutan dari **HULU – HILIR – PASAR**
- Bukan semata-mata legalitas, juga aspek **sustainability/kelestarian** serta untuk keberterimaan produk ekspor

PAYUNG HUKUM SVLK

Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2021
Tentang Penyelenggaraan Kehutanan

Pasal 172

- (1) **Semua hasil Hutan** yang diproduksi, diedarkan, diolah, dan dipasarkan, harus berasal dari sumber bahan baku yang **legal** dan/atau **lestari**.
- (2) Untuk memastikan hasil Hutan berasal dari sumber yang legal dan/atau lestari sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan kegiatan **penjaminan legalitas hasil Hutan**.
- (3) Penjaminan legalitas hasil Hutan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi:
 - a. **Penilaian kinerja pengelolaan Hutan Lestari**;
 - b. **Verifikasi legalitas hasil Hutan**; dan
 - c. **Deklarasi hasil Hutan secara mandiri**.
- (4) Pengendalian penjaminan legalitas produk hasil Hutan diselenggarakan melalui **Sistem informasi pada Kementerian**

PermenLHK Nomor 8 tahun 2021 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, Serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi

Pasal 217 ayat (2)

Untuk kredibilitas Penjaminan Legalitas Hasil Hutan dilakukan melalui **SVLK**

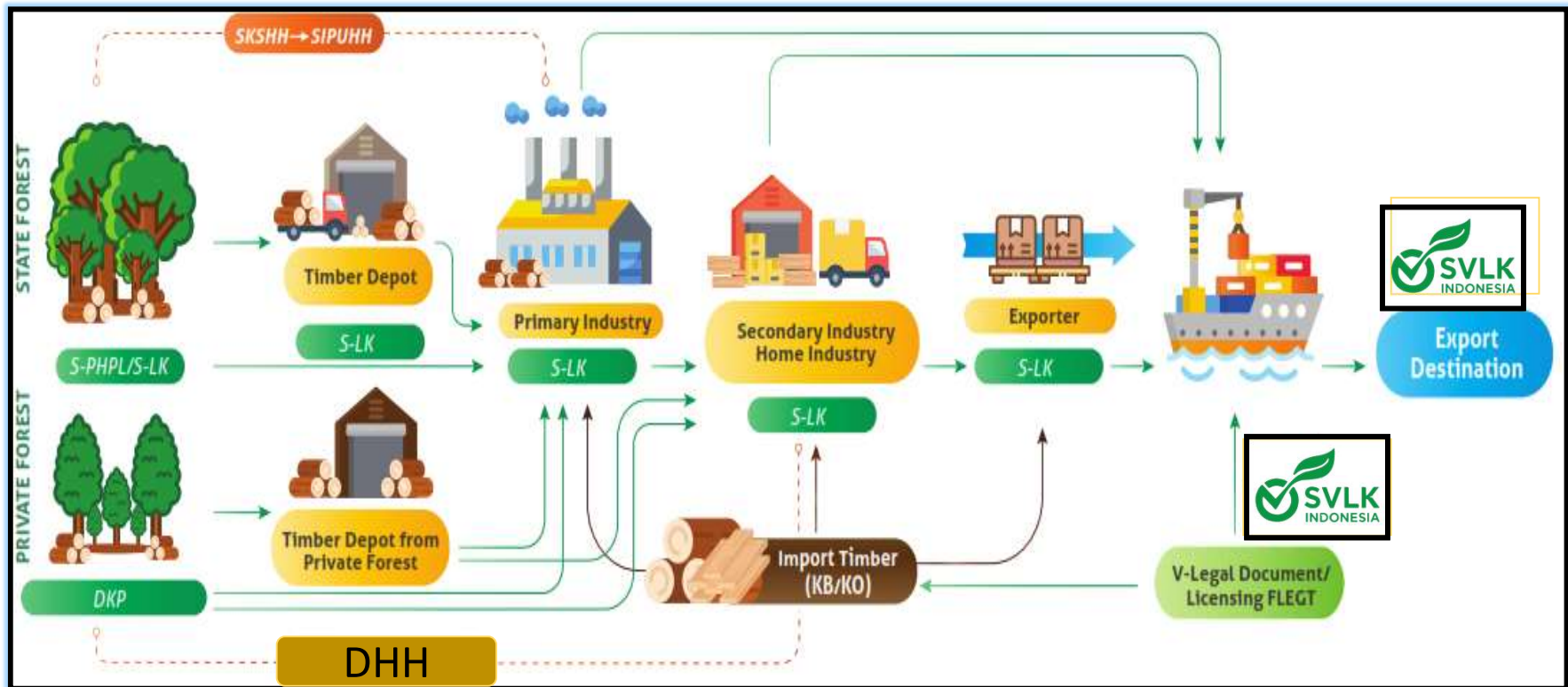
Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.9895 / MenLHK-PHL / BPPHH / HPL.3 / 12 / 2022 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian

5 Key Actors of SVLK:

- a. **Government (MOEF)** as regulator
- b. **National Accreditation Committee (KAN)**, as an internationally acknowledged accreditation body
- c. **Conformity Assessment Body/CAB (LPVI)** accredited by KAN referring to ISO 17065:2012 → 31 CABs
- d. **Independent Monitor / NGO-CSO**, to ensure the SVLK's credibility.
- e. **Private/enterprise actors** (management unit) as auditee



CAKUPAN SVLK



Keterangan :

SVLK : Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian

SLK : *Sertifikat Legalitas Kayu*

SPHL : *Sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari*

DHH : Deklarasi Hasil Hutan Mandiri

Berbagai Keuntungan SVLK



1 Peningkatan daya saing melalui kepercayaan pasar, kemudahan akses pasar, potensi pemasaran bahan baku legal dan lestari.

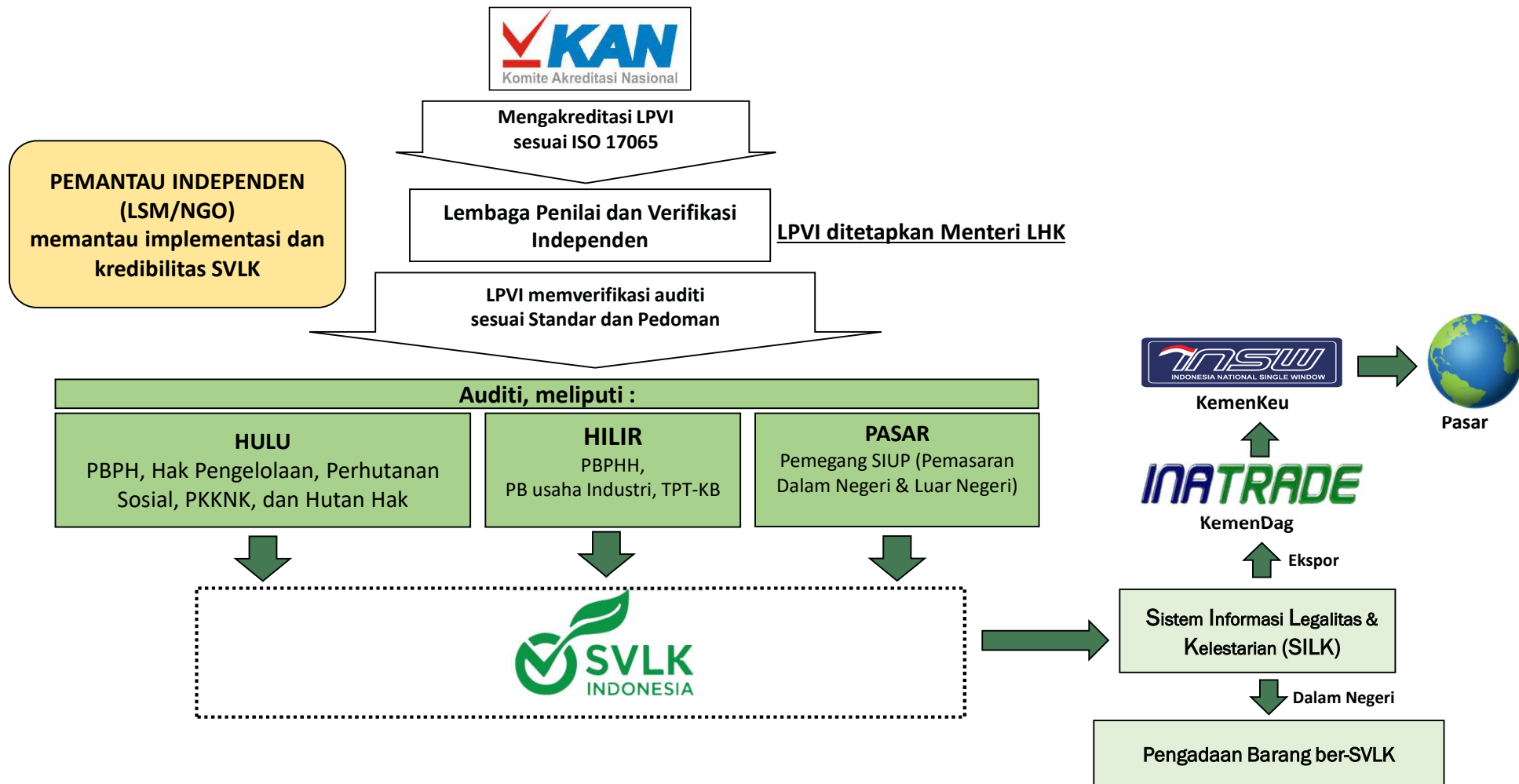


2 Peningkatan produktivitas melalui peningkatan ekspor dan pemenuhan kebutuhan domestik produk ramah lingkungan.



3 Mendukung perbaikan tata kelola hutan Lestari.

PROSES BISNIS SVLK



EUTR :
Legality and Due Diligence



Peraturan Kayu Uni Eropa (EU TR)

Regulation (EU) 995/2010 of The European Parliament And Of The Council Of 20 October 2010

Laying down the obligation of operator who place timber and timber product on the market

Article 3

Status of timber and timber products covered by FLEGT and CITES

Timber embedded in timber products listed in Annexes II and III to Regulation (EC) No 2173/2005 which originate in partner countries listed in Annex I to that Regulation and which comply with that Regulation and its implementing provisions shall be considered to have been legally harvested for the purposes of this Regulation.

Article 4

Obligations of operators

- The placing on the market of illegally harvested timber or timber products derived from such timber shall be prohibited.
- Operators shall exercise due diligence when placing timber or timber products on the market. To that end, they shall use a framework of procedures and measures, hereinafter referred to as a 'due diligence system', as set out in Article 6.

1 komoditas

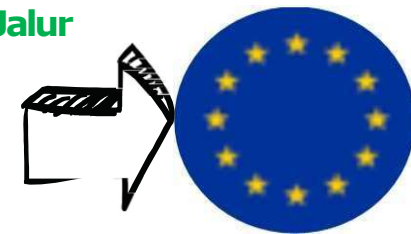
Kayu



Lisensi FLEGT

Pasar EU

→ Green
Lane/Jalur
Hijau



FLEGT VPA RI-EU



Lisensi FLEGT

FLEGT (Forest Law Enforcement, Governance and Trade)

The Council Regulation (EU) 2173/2005 of 20 December 2005

On the establish of a FLEGT licensing scheme for imports of timber into the European Community

CHAPTER I

SUBJECT MATTER AND DEFINITIONS

Article 1

1. This Regulation establishes a Community set of rules for the import of certain timber products for the purposes of implementing the FLEGT licensing scheme.
2. The licensing scheme shall be implemented through Partnership Agreements with timber producing countries.

CHAPTER II

FLEGT LICENSING SCHEME

Article 3

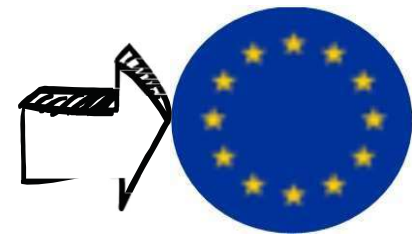
1. The FLEGT licensing scheme shall apply only to imports from partner countries.
2. Each Partnership Agreement shall specify an agreed schedule for implementing the commitments entered into by that Agreement.

1 komoditas

Kayu



Pasar EU



FLEGT License

Perjanjian Kerjasama FLEGT-VPA RI-EU

30 Sept 2013

Kemitraan RI &
26 Negara
+
INGGRIS

*Ratifikasi Perpres
No 21 tahun 2014*

Indonesia dan Uni Eropa
menandatangani VPA di Brussels
dan SILK (Sistem Informasi Legalitas
Kayu) mulai beroperasi pada Januari
2013, dan dapat diakses melalui
tautan berikut: <http://silk.dephut.go.id>

VOLUNTARY PARTNERSHIP AGREEMENT BETWEEN THE REPUBLIC OF INDONESIA AND THE EUROPEAN UNION ON FOREST LAW ENFORCEMENT, GOVERNANCE AND TRADE IN TIMBER PRODUCTS INTO THE EUROPEAN UNION

Objective

1. The objective of this Agreement, consistent with the Parties' common commitment to the sustainable management of all types of forest, is to provide a legal framework aimed at ensuring that all imports into the Union from Indonesia of timber products covered by this Agreement have been legally produced and in doing so to promote trade in timber products.



EUDR :
Deforestation-free, Legality and Due Diligence



Peraturan Anti Deforestasi Uni Eropa (EU DR)

Regulation (EU) 2023/1115 OF The European Parliament And Of The Council Of 31 May 2023

on the making available on the Union market and the export from the Union of certain commodities and product associated with deforestation and repealing Regulation (EU_ No 995/2010)

7 komoditas

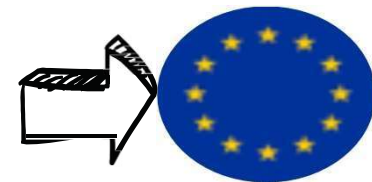


Article 3. Prohibition

Relevant commodities and relevant product shall not be placed or made available on the market or exported, unless all the following condition are fulfilled:

1. They are **deforestation-free**;
2. They have been produced in accordance with **the relevant legislation of the country** of production, and
3. They are covered by **a due diligence Statement** products

Pasar EU



EU Deforestation Regulation (EU DR)

Deforestation-free



Country Benchmarking

Cut off date
31 Desember 2020

High risk
Standard risk
Low risk
No risk

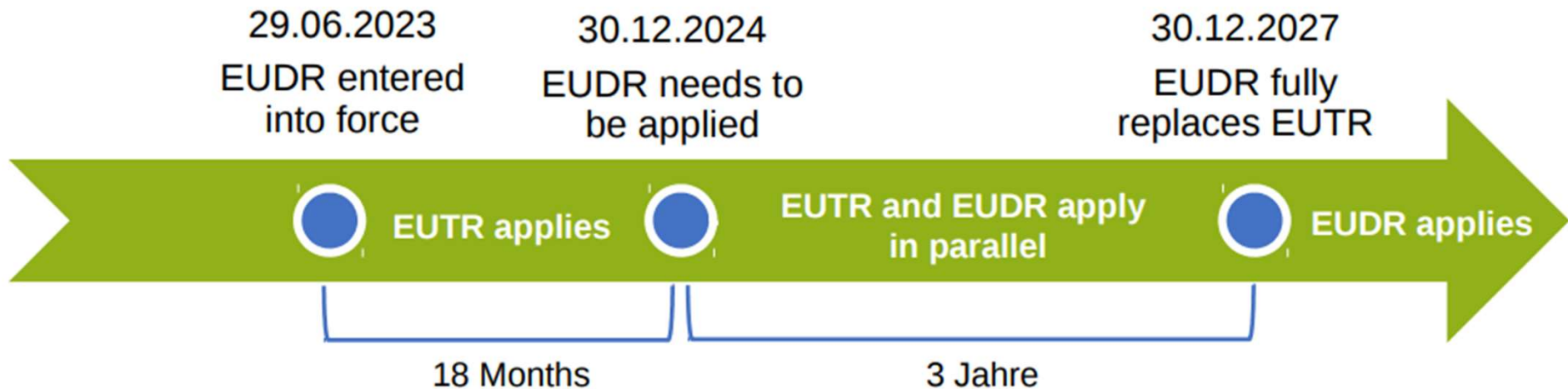


Geolocation

Sistem Informasi

Uji tuntas
- ditolak
- diterima

Timeline EUDR



EUTR continues to apply in case of:

- Harvest before 29.06.2023
- Placing on the EU market between 30.12.2024 und 30.12.2027

EUDR applies to all wood harvested from 29.6.2023

Article 3

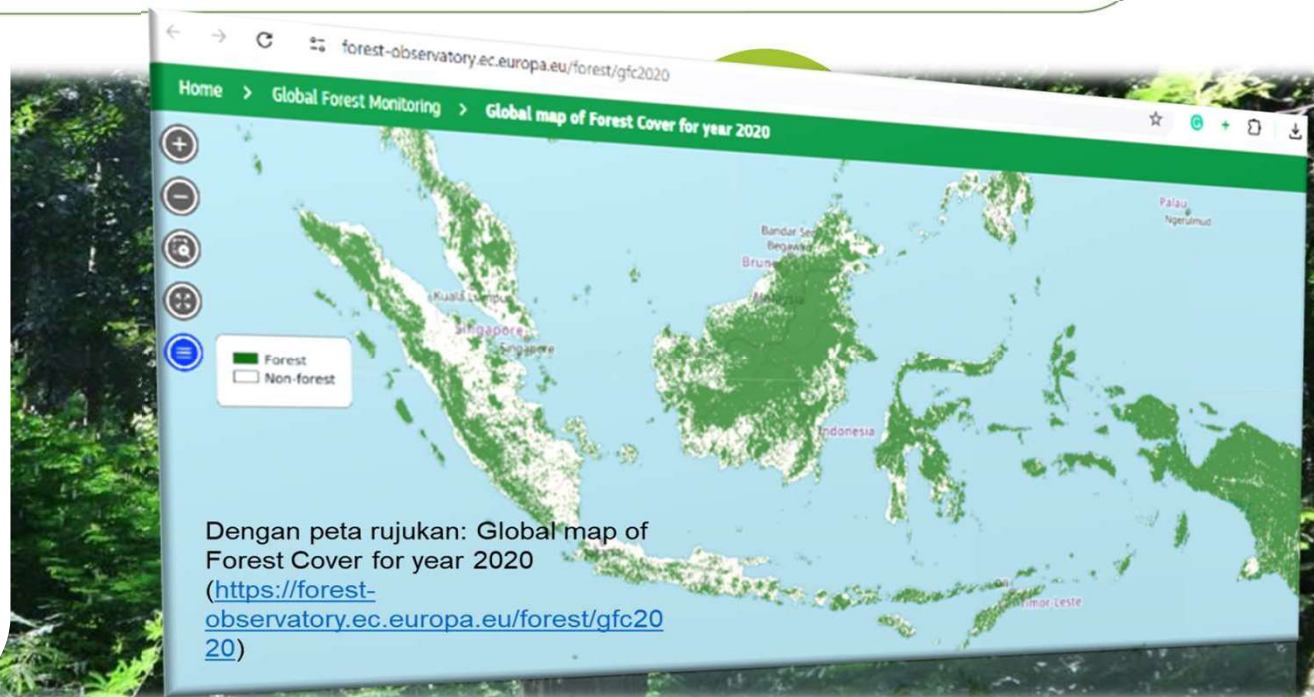
Prohibition

Relevant commodities and relevant products shall not be placed or made available on the market or exported, unless all the following conditions are fulfilled:

- (a) they are deforestation-free;
- (b) they have been produced in accordance with the relevant legislation of the country of production; and
- (c) they are covered by a due diligence statement.

(a) *Deforestation-free* berarti

- (a) Produk komoditi tidak mengandung bahan baku yang berasal dari lahan yang menyebabkan **deforestasi setelah 31 Desember 2020**.
- (b) Dalam hal komoditi dari kayu, maka bahan baku kayu berasal dari hutan yang tidak menyebabkan **degradasi setelah tanggal 31 Desember 2020**



Article 3

Prohibition

Relevant commodities and relevant products shall not be placed or made available on the market or exported, unless all the following conditions are fulfilled:

- (a) they are deforestation-free;
- (b) they have been produced in accordance with the relevant legislation of the country of production; and
- (c) they are covered by a due diligence statement.

(b) Sesuai Article 10 butir 3, produk kayu **ber-SVLK memenuhi Lisensi FLEGT** sesuai dengan undang-undang yang relevan dari negara produksi (article 3 huruf b)

3. Wood products which fall within the scope of Regulation (EC) No 2173/2005 that are covered by a valid FLEGT license from an operational licensing scheme shall be deemed to comply with Article 3, point (b), of this Regulation.

FLEGT License



Legality is defined as compliance with "relevant legislation" in the country of production, in terms of:

- | | |
|----------------------------|---|
| land use rights | human rights protected under international law |
| environmental protection | third parties' rights |
| forest-related regulations | principle of FPIC, including as per UNDRIP |
| labour rights | tax, anti-corruption, trade and customs regulations |

Article 3

Prohibition

Relevant commodities and relevant products shall not be placed or made available on the market or exported, unless all the following conditions are fulfilled:

- (a) they are deforestation-free;
- (b) they have been produced in accordance with the relevant legislation of the country of production; and
- (c) they are covered by a due diligence statement.

(c) Due diligence statement

Article 8

Due diligence

1. Prior to placing relevant products on the market or exporting them, operators shall exercise due diligence with regard to all relevant products supplied by each particular supplier.
2. The due diligence shall include:
 - (a) the collection of information, data and documents needed to fulfil the requirements set out in Article 9;
 - (b) risk assessment measures as referred to in Article 10;

- (a) **deskripsi**, termasuk nama dagang dan jenis produk, nama umum spesies dan nama ilmiah lengkap;;
- (b) **jumlah produk**; kuantitas dinyatakan dalam Kg massa bersih, kode HS yang ditunjukkan, atau volume atau jumlah item;
- (c) **geolokasi** dari semua petak tanah diproduksi, rentang tanggal atau waktu produksi; geolokasi dari semua bidang tanah yang berbeda harus disertakan;
- (d) nama, alamat pos, dan alamat email dari setiap bisnis **supplier bahan baku**,
- (e) nama, alamat pos, dan alamat email bisnis, operator, atau pedagang yang **menerima produk komoditas**;
- (f) **informasi** yang cukup konklusif dan dapat diverifikasi bahwa produk komoditas **bebas dari deforestasi**;
- (g) informasi yang cukup konklusif dan dapat diverifikasi bahwa komoditas telah diproduksi sesuai dengan **undang-undang yang relevan** dari negara produksi,

SVLK+

Interconnection SI, Traceability,
Geolocation





History of SVLK and its progress: Years of experience in working with international partners to negotiate and implement FLEGT VPA through multi stakeholders' processes

2001-2009

Between 2001-2009, various timber legality frameworks to combat illegal logging and international trade of illegal timber products are discussed by stakeholders.

- Bali Declaration on FLEG
- MoU Indonesia-UK to combat illegal logging
- EU Action Plan on Forest Law Enforcement, Governance and Trade/FLEGT



2011

Launch of V-Legal logo for legal timber and timber products by Forestry Ministry followed by declaration to support legal timber furniture trade from various furniture, exporter and forest industry associations.

2013

Indonesia and the EU sign VPA in Brussels and SILK (Timber Legality Information System) starts to operate in January 2013, and is accessible through the link <http://silk.dephut.go.id>



2016

On 15 November 2016, Indonesia issues first FLEGT Licenses for timber product exports to the EU Member Countries. Indonesia is the world's first (and still the only) FLEGT Licensing Country



2017-2019

Indonesia has reviewed and improved the SVLK implementation. In 2019, UK and Indonesia signed the VPA on Forest Law Enforcement, Governance and Trade in Timber Products



2020/2023

SVLK legal-basis has been strengthened at the higher level and transformed toward legality and sustainability for multi-business forestry.

SVLK Indonesia is rebranded and launched at the COP26 in Glasgow!



2024



4

Indonesia perlu memperbaharui standar nasional, seperti SVLK dengan menghadirkan Informasi ketelusuran pada komoditas yang akan diekspor



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN HUTAN LESTARI

SURAT EDARAN
Nomor : 4 TAHUN 2024
TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PENINGKATAN INFORMASI KETELUSURAN SUMBER BAHAN BAKU PRODUK KEHUTANAN DALAM RANGKA PENERAPAN SISTEM VERIFIKASI LEGALITAS DAN KELESTARIAN (SVLK)

E. Penutup

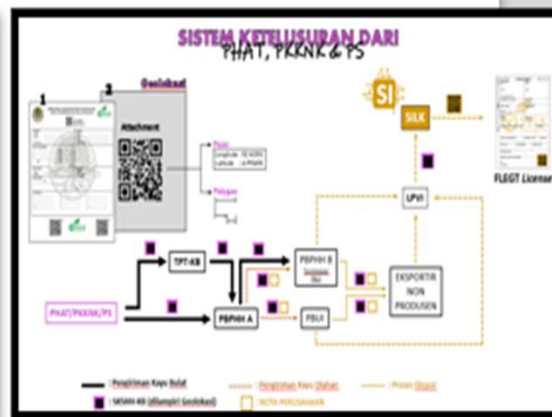
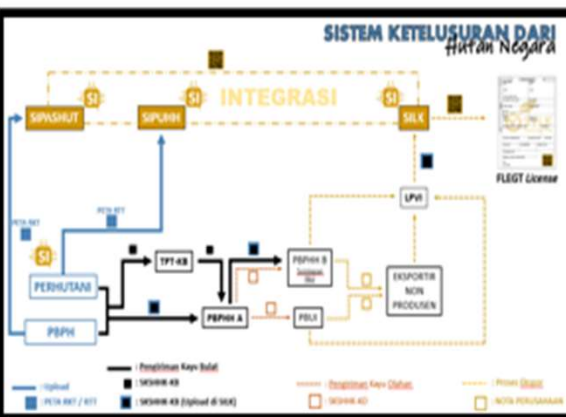
- Ketentuan terhadap PBPBH berlaku juga terhadap Persetujuan Operasional Kegiatan Pengolahan Hasil Hutan (POKPHH).
- Penyediaan Informasi Geolokasi sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran ini, berlaku untuk sumber bahan baku yang dapat ditelusuri.
- Informasi areal tebang terkait penyebab deforestasi/ degradasi sepenuhnya menjadi tanggung jawab eksportir, PBPBH, dan PBUI yang melakukan ekspor.
- Seluruh pemegang izin usaha dan pihak terkait melaksanakan Edaran ini dalam rangka mendukung pengelolaan hutan yang berkelanjutan serta menjaga reputasi Indonesia sebagai eksportir produk kehutanan yang legal dan berkelanjutan.
- Produk yang berbahan baku *recycle* tidak memerlukan titik koordinat (geolokasi)

Surat Edaran ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 17 Oktober 2024

Direktur Jenderal,

Ir. DIDA MIGFAR RIDHA, M.Si
NIP. 19680510 199403 1 001



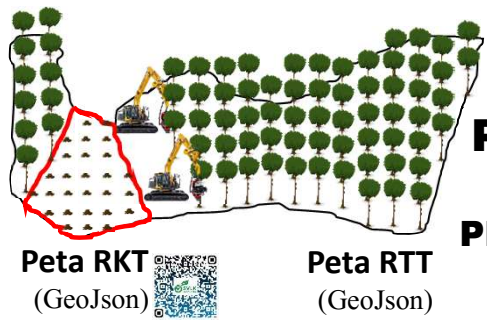
Rantai Pasok Ekspor Produk Kehutanan

SIPASHUT

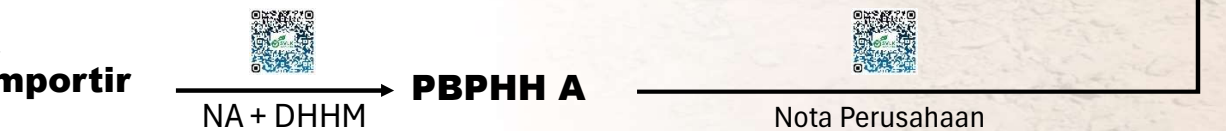
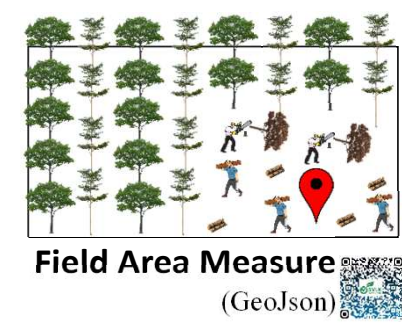
SIPUHH

SILK

Sistem Informasi



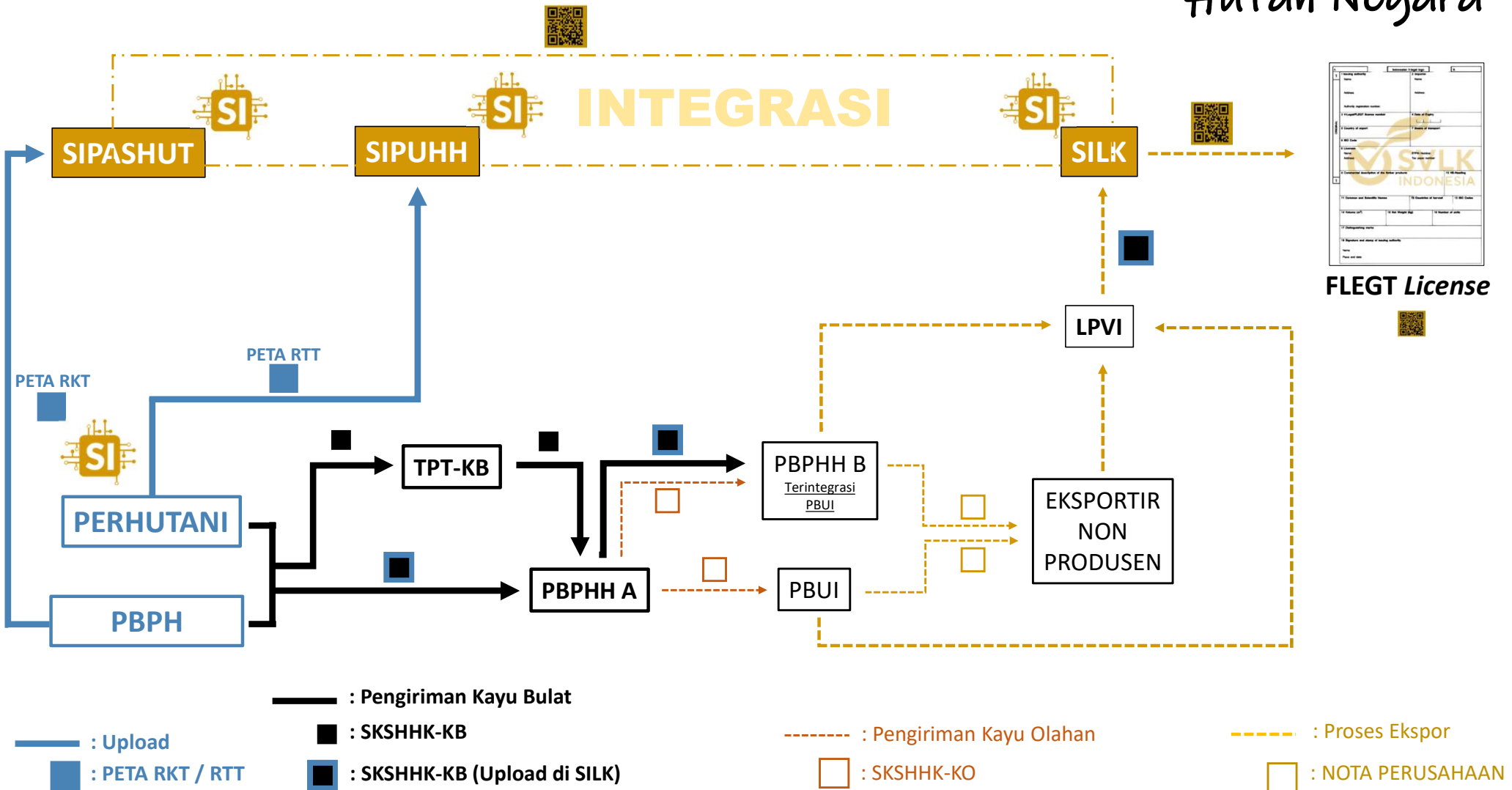
Non Sistem Informasi



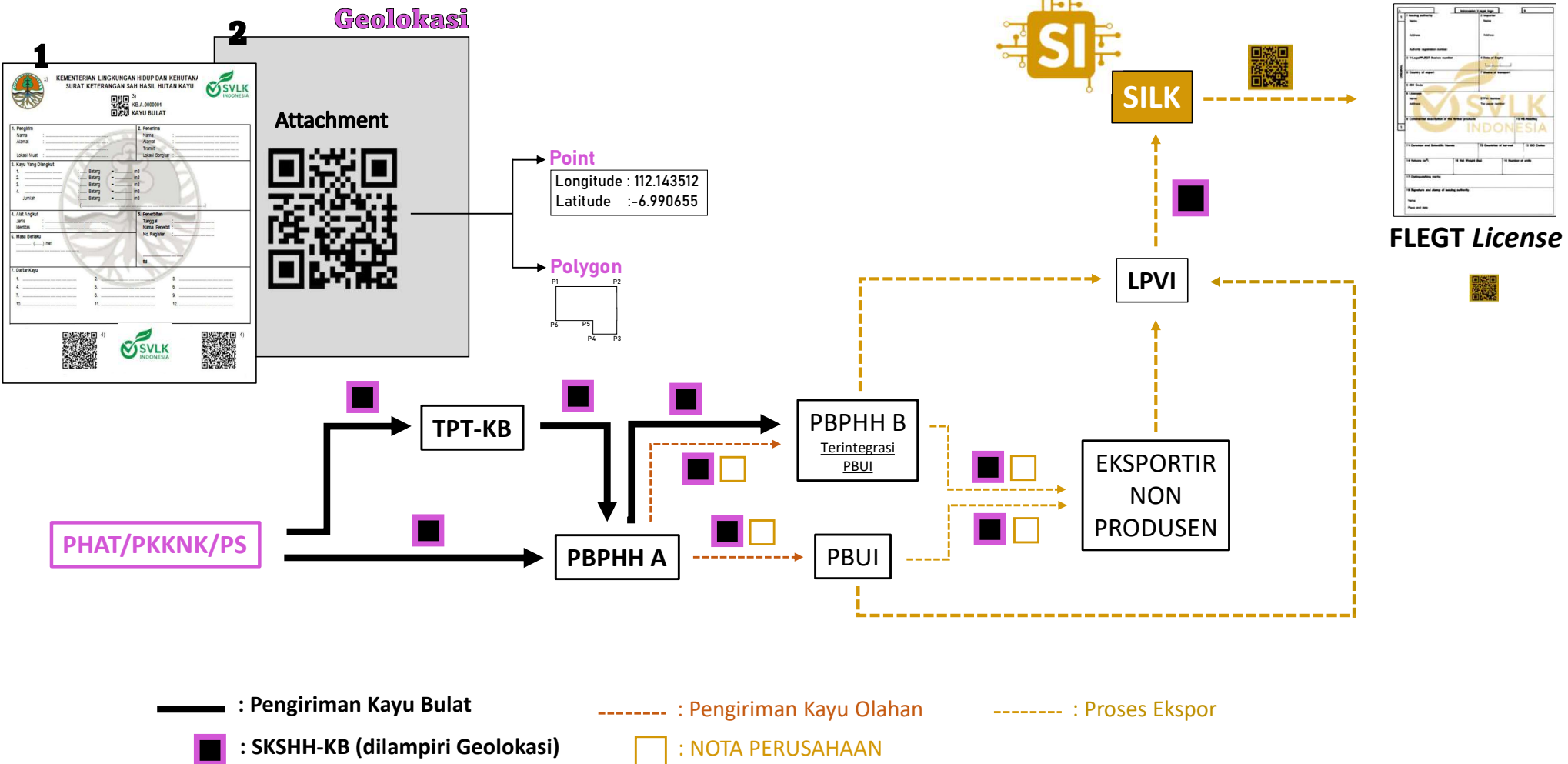
Eksportir Non Produsen → **FLEGT License**



SISTEM KETELUSURAN DARI Hutan Negara



SISTEM KETELUSURAN DARI PHAT, PKKKNK & PS



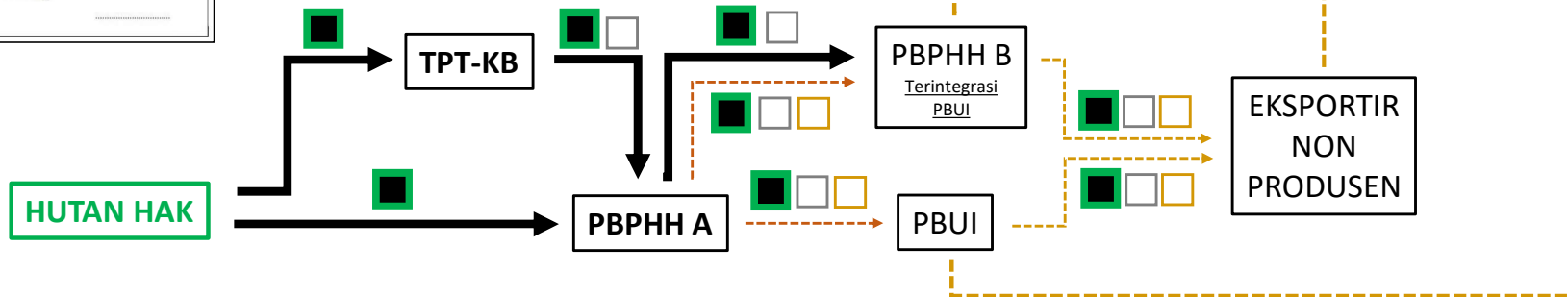
SISTEM KETELUSURAN DARI Hutan Rakyat

Surat Angkutan Kayu Rakyat

SURAT ANGKUTAN KAYU RAKYAT (berlaku sebagai Deklarasi Hasil Hutan)																			
Nomor :																			
Desa :		Kabupaten/Kota :																	
Kecamatan :		Provinsi :																	
ASAL KAYU		TUJUAN PENGANGKUTAN																	
Bukti kepemilikan* :		Penerima :																	
No. bukti kepemilikan :		Alamat penerima :																	
Nama Pengirim :																			
NIK Pengirim :		MASA BERLAKU																	
Alamat pengirim :		selama :	... (.....) hari																
Tempat muat :		dari tanggal :																	
Jenis dan identitas alat angkut :		sampai tanggal :																	
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nomor</th> <th>Jenis Kayu</th> <th>Jumlah (batang/keping/bak)</th> <th>Volume (m³)</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="5" style="text-align: center;">JUMLAH</td> </tr> </tbody> </table>					Nomor	Jenis Kayu	Jumlah (batang/keping/bak)	Volume (m ³)	Keterangan	1	2	3	4		JUMLAH				
Nomor	Jenis Kayu	Jumlah (batang/keping/bak)	Volume (m ³)	Keterangan															
1	2	3	4																
JUMLAH																			
Catatan : * diisi bukti pemilikan/penguasaan sesuai ketentuan Kementerian ATR/BPN ** untuk pengangkutan lanjutan diisi nomor dan tanggal SURK sebelumnya																			
				Penerbit SURK															

Geolokasi

Longitude : 113.564213
Latitude : -7.109912



— : Pengiriman Kayu Bulat

■ : SAKR (dilampiri geolokasi)

□ : DEKLARASI HASIL HUTAN

□ : NOTA PERUSAHAAN

- - - : Pengiriman Kayu Olahan

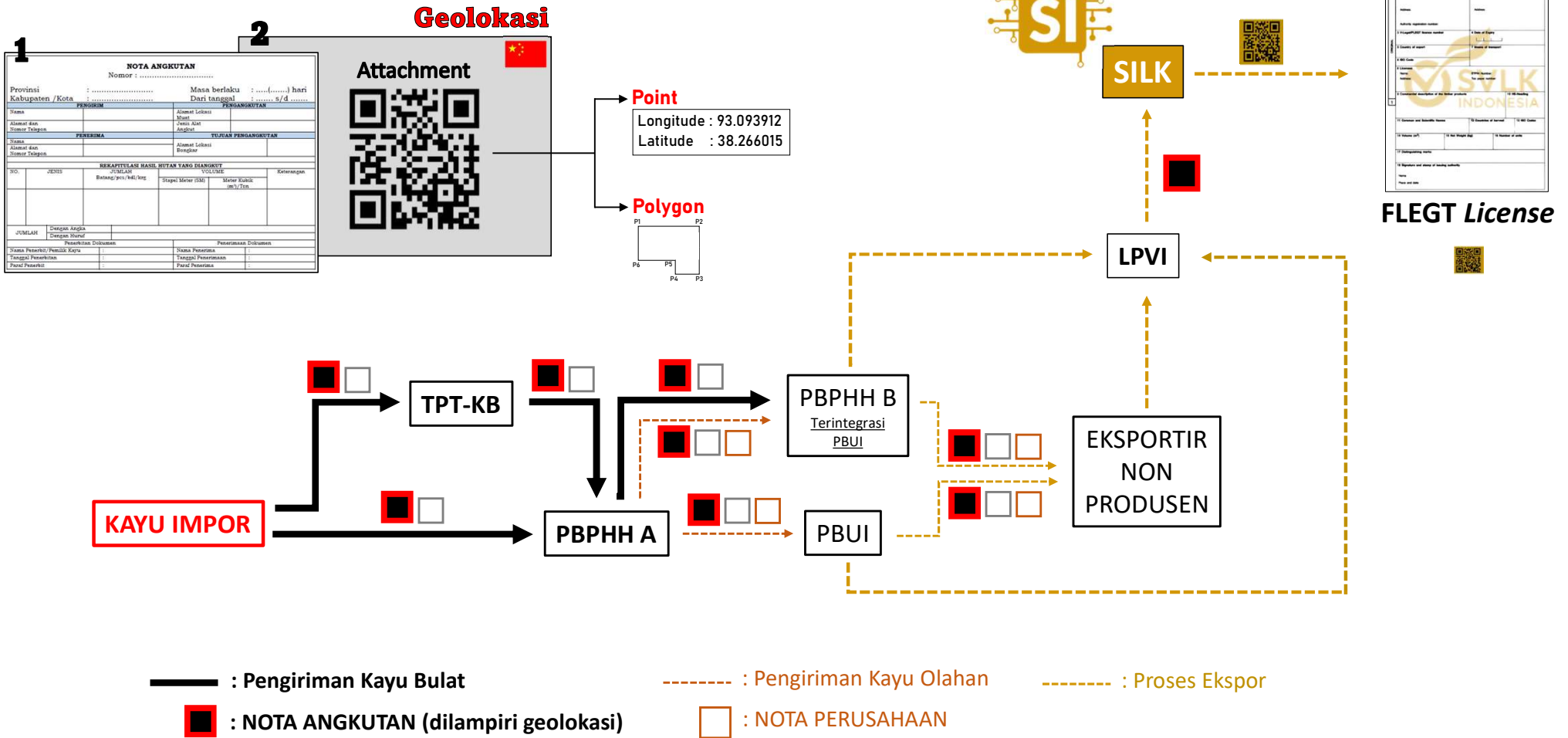
- - - : Proses Ekspor

FLEGT License	
1. Name of company	2. Company type
3. Address	4. Phone number
5. Email address	6. Fax number
7. Name of applicant	8. Name of official
9. Position of official	10. Signature of official
11. Signature of applicant	12. Date of issue
13. Name and quantity of wood	14. Name and quantity of wood
15. Name and quantity of wood	16. Name and quantity of wood
17. Name and quantity of wood	18. Name and quantity of wood
19. Name and quantity of wood	20. Name and quantity of wood
21. Name and quantity of wood	22. Name and quantity of wood
23. Name and quantity of wood	24. Name and quantity of wood
25. Name and quantity of wood	26. Name and quantity of wood
27. Name and quantity of wood	28. Name and quantity of wood
29. Name and quantity of wood	30. Name and quantity of wood
31. Name and quantity of wood	32. Name and quantity of wood
33. Name and quantity of wood	34. Name and quantity of wood
35. Name and quantity of wood	36. Name and quantity of wood
37. Name and quantity of wood	38. Name and quantity of wood
39. Name and quantity of wood	40. Name and quantity of wood
41. Name and quantity of wood	42. Name and quantity of wood
43. Name and quantity of wood	44. Name and quantity of wood
45. Name and quantity of wood	46. Name and quantity of wood
47. Name and quantity of wood	48. Name and quantity of wood
49. Name and quantity of wood	50. Name and quantity of wood
51. Name and quantity of wood	52. Name and quantity of wood
53. Name and quantity of wood	54. Name and quantity of wood
55. Name and quantity of wood	56. Name and quantity of wood
57. Name and quantity of wood	58. Name and quantity of wood
59. Name and quantity of wood	60. Name and quantity of wood
61. Name and quantity of wood	62. Name and quantity of wood
63. Name and quantity of wood	64. Name and quantity of wood
65. Name and quantity of wood	66. Name and quantity of wood
67. Name and quantity of wood	68. Name and quantity of wood
69. Name and quantity of wood	70. Name and quantity of wood
71. Name and quantity of wood	72. Name and quantity of wood
73. Name and quantity of wood	74. Name and quantity of wood
75. Name and quantity of wood	76. Name and quantity of wood
77. Name and quantity of wood	78. Name and quantity of wood
79. Name and quantity of wood	80. Name and quantity of wood
81. Name and quantity of wood	82. Name and quantity of wood
83. Name and quantity of wood	84. Name and quantity of wood
85. Name and quantity of wood	86. Name and quantity of wood
87. Name and quantity of wood	88. Name and quantity of wood
89. Name and quantity of wood	90. Name and quantity of wood
91. Name and quantity of wood	92. Name and quantity of wood
93. Name and quantity of wood	94. Name and quantity of wood
95. Name and quantity of wood	96. Name and quantity of wood
97. Name and quantity of wood	98. Name and quantity of wood
99. Name and quantity of wood	100. Name and quantity of wood

FLEGT License



SISTEM KETELUSURAN DARI KAYU IMPOR



UNITED STATES		LEGALITY		
ORIGINAL	1 Issuing authority Name: PT. SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES Address: GRAHA SUCOFINDO LANTAJ B1, JL. RAYA PASAR MINGGU KAV. 34 JAKARTA SELATAN 12780 Authority registration number: LPV1-012-IDN	2 Importer Name: EAST AND IMPORTS INC Address: 329 WYCOFF MILLS RD, EAST HIGHTSTOWN, NJ 08520 USA Country of destination and ISO Code: UNITED STATES - US Port of loading: TANJUNG PERAK Port of discharge: LOS ANGELES		
	3 V-Legallicence number 24.00111-00417.012-ID-US	4 Date of Expiry 23 07 2024		
	5 Country of export INDONESIA	7 Means of transport BY SEA		
	6 ISO Code ID			
	8 Licensee Name: PT. GALANGCITRAMITRA MAJUMAPAN Address: JL. TEGAL MAPAN NO 18. RT.001 RW.003 DS PAKISAJAJAR KEC. PAKIS KAB. MALANG, PROP. JAWA TIMUR ETPIK Number: N/A Tax Payer Number: 01.523.675.5-651.000			
	9 Commercial description of the timber products FURNITURE		10 HS-Heading 9403.60.90	
	11 Common and Scientific Names KAYU KARET (Hevea brasiliensis); MANGGA (Mangifera indica)		12 Country of harvest INDONESIA;INDONESIA	13 ISO Codes ID;ID
	14 Volume (m3) 35.0810	15 Net Weight (kg) 24.974.08	16 Number of units 867	
17 Distinguishing marks INVOICE: 081/C.I/GM/19/2024 ISSUED 25 MARCH 2024 23710961050				
18 Signature and stamp of issuing authority Name: SUCOFINDO ODARAWAN Place and date: SURABAYA, 25 MARCH 2024				

Geolocation

A. KOORDINAT

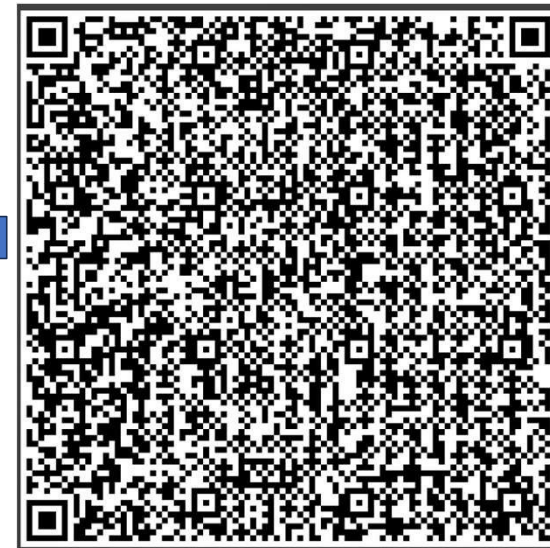


Informasi Geolokasi di dalam QR Code

- Nama Pemilik/Perusahaan
- Tahun Panen/tebang (RKT)
- G-Json (geolokasi)

Latitude : -5,387100
Longitude : 105,262800

B. POLYGON



[105.30340560170117, -5.3910894658537245], [105.29646776851263, -5.401218034092395], [105.30560021756673, -5.4060068216455335], [

Contoh Lampiran Geolokasi SAKR

SURAT ANGKUTAN KAYU RAKYAT
(Berlaku sebagai Deklarasi Hasil Panen)

SVLK
SISTEM SERTIFIKASI VERIFIKASI LINGKUNGAN KAYU
(Sustainable Wood Certification System)

Nomor: 075/KBM/P/2024

Date: Kayu Kabupaten/Kota: Blabla
 Kecamatan: Blabla Perkebun: Blabla

ASAL KAYU: CPT TUJUAN PENGANGKUTAN: ...
 Kode Identifikasi: ... Perantara: ...
 No. Sertifikat: ... Nomor Panen: ...
 Nama Pengirim: ...
 Alamat Pengirim: ... MASA BERLAKU: ...
 Tempat Mutu: ... Sifat: ...
 Jenis dan Jumlah: ... Dari tanggal: ... Hingga: ...
 Alat Angkut: ... Nomor Tanggal: ...

No	Jenis Kayu	Jumlah (m ³)	Volume (m ³)	Referensi
1	Panasir/teker Jelodong	520	19.714	2984 2985 2986 2987 2988 2989
	P. 100 cm	520	1.953	
	P. 150 cm	520		

KBM
KADISTANAS MANDEK KBT

Jumlah: 520 m³ 19.714

Catatan:
 *) Diisi bukti pemilikan / pengakuan sesuai ketentuan Kementerian ATR/BBN
 **) Untuk pengangkutan kayu diisi nomor dan tanggal

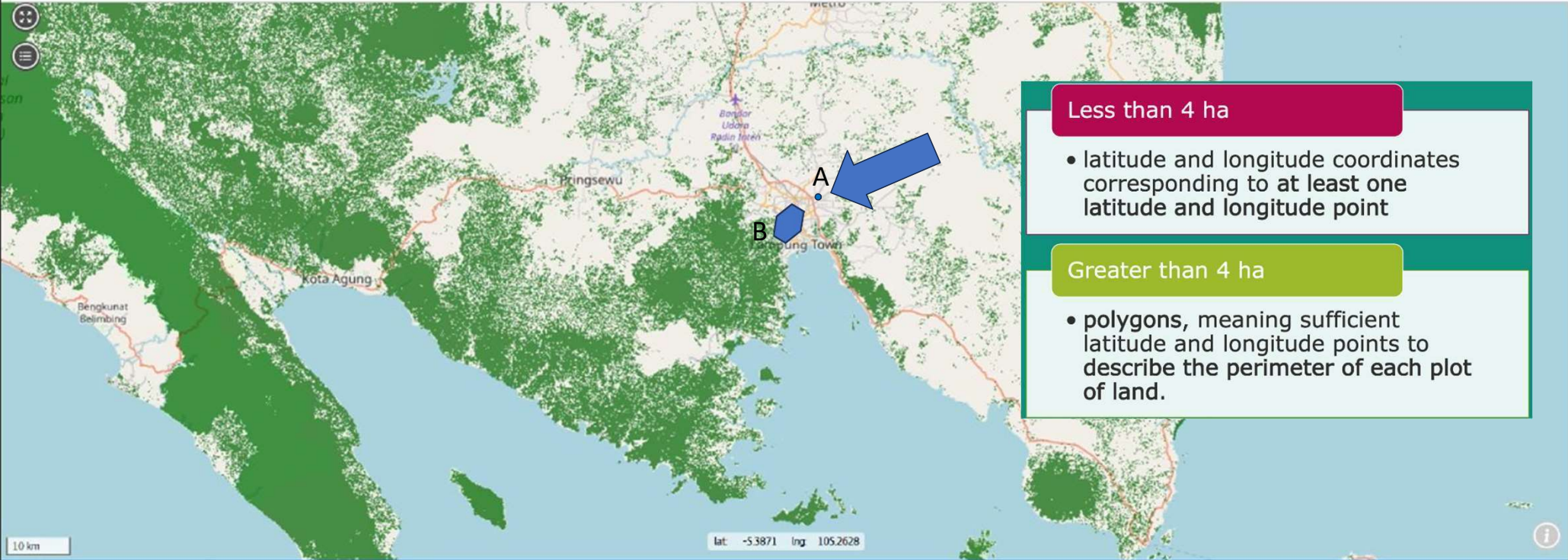
Blabla, 10-05-2024
PENGIRIS
Blabla

**SURAT KETERANGAN
GEOLOKASI AREAL TEBANG/PANEN**
(CERTIFICATE GEOLOCATION OF FELLING/HARVESTING AREAS)

- 1 NOMOR DOKUMEN (Document Number) : SAKR/SKSHH-KB NO ... (075/KBM/P/2024).....
- 2 TANGGAL PENERBITAN DOKUMEN (Date Of Issuance Of Documents) : ... (10 Mei 2024)
- 3 NEGARA ASAL PRODUKSI (Country of Harvest) : Indonesia (IDN)
- 4 PEMILIK HUTAN RAKYAT (Owner of Community Platation Forest) :
- 5 TUJUAN PENGANGKUTAN (Transportation Purpose) : (PT. AAA , JL. BLABLA DESA ASIK KEC TAWA KAB. PROBO PROVINSI JAWA TIMUR).....
- 6 JENIS KAYU (Types of Wodd) :
- 7 TAHUN PANEN/TEBANG (Harvest /Felling Year) :
- 8 BUKTI KEPEMILIKAN (Proof of Ownership) :
- 9 NOMOR BUKTI KEPEMILIKAN (Number of Proof of Ownership) :
- 10 GEOLOKASI AREAL TEBANG/PANEN (Geolocation Of Felling/Panen Area) :



Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam QR-Code ini hanya untuk kepentingan perdagangan (jual-beli).
(The information contained in this QR-Code is for trading purposes only)



- Less than 4 ha**
 - latitude and longitude coordinates corresponding to at least one latitude and longitude point
- Greater than 4 ha**
 - polygons, meaning sufficient latitude and longitude points to describe the perimeter of each plot of land.

PENERAPAN SISTEM KETELUSUSAN PENGECEKAN DEFORESTASI MELALUI SIMONTANA



1



Eksportir dan pemasok komoditas perikanan bisa melakukan pengecekan informasi geolokasi sumber bahan baku di **SIMONTANA (Sistem Monitoring Hutan Nasional)**

2



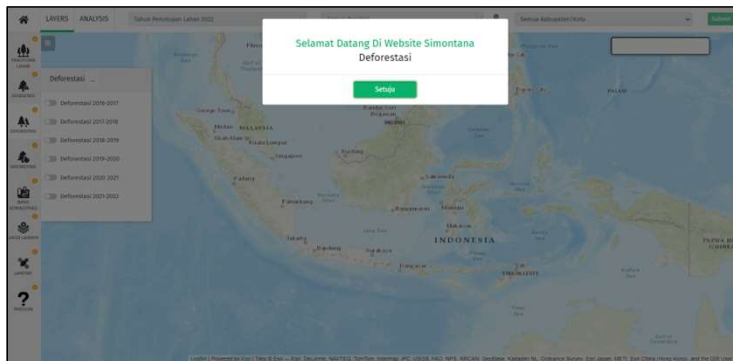
Pengakuan **FAO** pada laporan **Forest Resources Assessment (FRA)** yang menyatakan platform SIMONTANA memiliki **Tingkat akurasi 97%**

3



SIMONTANA

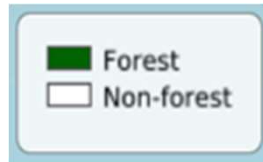
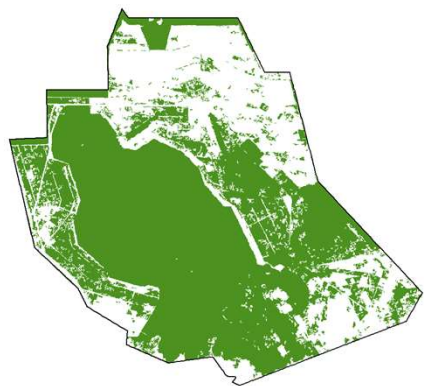
Peta rujukan hutan Indonesia disarankan mengacu pada platform SIMONTANA pada website <https://nfms.menlhk.go.id/> atau website SIGAP <https://geoportal.menlhk.go.id/portal/apps/webappviewer/index.html?id=2ee8bdda1d714899955fccbe7fdf8468>





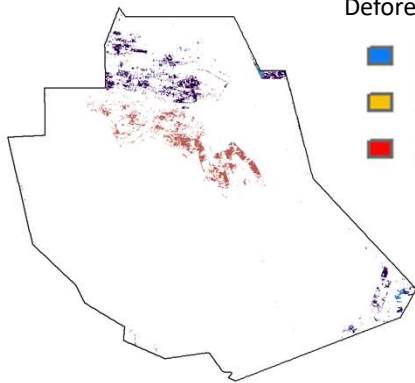
EUFO-

Global Map Forest Cover 2020



<https://forest-observatory.ec.europa.eu/forest/gfc2020>

Global Map of Forest Cover Changes and their Drivers



Deforestation Year

- 2,020
- 2,021
- 2,022

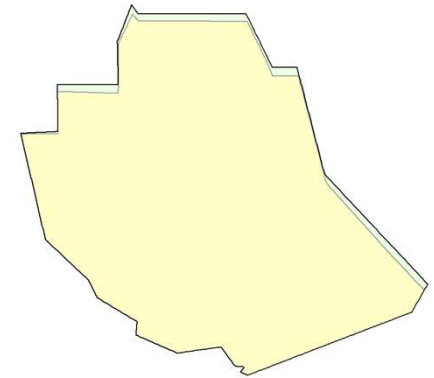
<https://forest-observatory.ec.europa.eu/forest/ghm>



SIMONTANA-

Map of Forest Area 2020

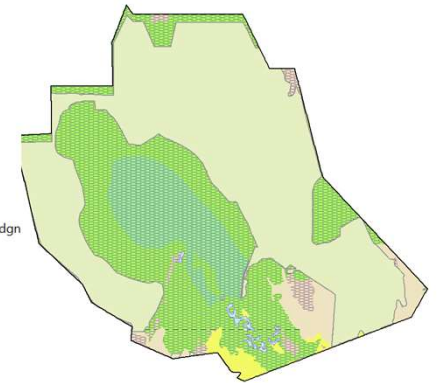
- Konservasi
- HL
- HP
- HPT
- HPK
- APL
- Air



<https://nfms.menlhk.go.id/>

Map of Land Cover Area 2020

- Hutan Lahan Kering Primer
- Hutan Lahan Kering Sekunder
- Hutan Rawa Primer
- Hutan Rawa Sekunder
- Hutan Mangrove Primer
- Hutan Mangrove Sekunder
- Semak/Belukar
- Semak/Belukar Rawa
- Savana
- Hutan Tanaman Industri (HTI)
- Perkebunan
- Pertanian Lahan Kering
- Pertanian Lahan Kering Bercampur dgn
- Transmigrasi
- Sawah
- Tambak
- Tanah Terbuka
- Pertambangan
- Permukiman
- Tubuh Air
- Rawa
- Awan
- rawa
- Transmigrasi



<https://nfms.menlhk.go.id/>

VS



“Penerapan Standar Perdagangan adalah jembatan menuju kepercayaan global; tanpa kepercayaan, perdagangan hanyalah transaksi tanpa makna.”

TERIMA KASIH